

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah mau pun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan dengan fenomena lainnya⁸⁶. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk megungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian⁸⁷.

Penelitian ini lebih menekankan pada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut dapat ditentukan setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditariklah suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut⁸⁸. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi peristiwa. Tidak mencari hubungan, dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi⁸⁹.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SLB Pelita Hati yang beralamatkan di jalan Merpati Sakti gg, Air Tabik No.3 Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru.

⁸⁶Sukmadinata. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006. Hlm: 72

⁸⁷Mulyana, Deddy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008. Hlm: 151

⁸⁸Jalaludin, Rachmat. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005. Hlm: 24

⁸⁹Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal disahkan pada bulan Juli 2018.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu maupun kelompok⁹⁰. Adapun sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai model komunikasi guru terhadap murid.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data pembantu atau pelengkap. Dapat berupa catatan, buku-buku, dokumen, serta arsip sekolah.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian diperoleh secara purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan terlebih dahulu menentukan jumlah sampel yang hendak diambil, lalu penelitian sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan⁹¹.

Informan penelitian dibagi menjadi:

1. Informan kunci (*key informan*), yaitu para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, seperti

⁹⁰Bungin, Burhan. Analisis Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003. Hlm: 52

⁹¹Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2009. Hlm: 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademisi, tokoh agama, dan tokoh masyarakat⁹². Informan kunci dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik atau guru di SLB Pelita Hati.

2. Informan Tambahan, yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti⁹³. Informan tambahan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah di SLB Pelita Hati.

Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Informan Inti	Jumlah
1.	Tenaga Pendidik atau Guru	2 informan

No.	Informan Tambahan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah SLB Pelita Hati	1 informan

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan. Menurut Indriantoro dan Supomo ialah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda-benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti⁹⁴.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya-jawab langsung secara personal untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*)⁹⁵, yaitu teknik pengumpulan data atau

⁹² Ardianto, Elvinaro. Metodologi Penelitian Untuk Public Relations. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2010. Hlm: 62

⁹³ Ibid.

⁹⁴ Ruslan. Op.Cit. Hlm: 34.

⁹⁵ *In-depth interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) dimana pewawancara dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan⁹⁶.

3. Dokumentasi

Yaitu penelitian mengambil data-data dari catatan, dokumen. Dalam hal ini, dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan, ataupun dokumen foto, CD, Hardisk dan film⁹⁷.

G. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diteliti oleh peneliti dan apa yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan yang sebenarnya terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil dari penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan, salah satunya ialah triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber satu dan lainnya, antara hasil dua penelitian atau lebih, serta membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda, misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori dalam penelitian

informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. (baca di Sutopo, H. B. Metodologi penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian. Surakarta: UNS Press. 2006. Hlm: 72

⁹⁶Ardianto. Op.Cit. Hlm: 17

⁹⁷Subagyo, Joko. Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta. 2011. Hlm: 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kenyataan dan hubungan daei berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat melakukan check dan recheck dengan cara membandingkan⁹⁸.

Sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan, triangulasi dibagi menjadi :

a. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

b. Metode

Yaitu mengecek tingkat kepercayaan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek tingkat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Penyidik

Ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali tingkat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data.

d. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa tingkat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain, Patton berpendapat bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Untuk menguji validitas data, digunakanlah triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu dan dibandingkan dengan hasil penelitian narasumber lainnya.

⁹⁸Ruslan. Op.Cit. 2013. Hlm: 219

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

H. Teknik Analisis Data

Seperti penjelasan sebelumnya, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, karena data yang diperoleh berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan penjelasan terhadap suatu kebenaran, data pun berupa penjelasan-penjelasan dan bukan dengan angka⁹⁹. Setelah terkumpulnya data, barulah dilakukan pengolahan data dengan metode kualitatif, dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Lexy J. Moleong mengemukakan langkah-langkah untuk menganalisis secara kualitatif, yaitu:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat¹⁰⁰.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Maksudnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka serta dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁹⁹Subagyo. Op.Cit. Hlm: 106

¹⁰⁰Moleong, Lexy J. Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2000. Hlm: 11